

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan judul yang dibahas maka penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*).<sup>1</sup> Penelitian *field research* merupakan penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan. berbagai masalah yang ada kaitannya dengan penelitian ini memperoleh data yang sifatnya nyata dilapangan.<sup>2</sup> Agar dapat memperoleh data dari lapangan, peneliti datang ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Saka Dana Mulia kota Kudus.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memiliki sifat deskriptif dan menggunakan analisis. Tujuan dari penelitian deskriptif analisis ini adalah untuk mengkaji pandangan partisipan dan menerapkan interaksi yang mudah dan fleksibel, dari situlah peneliti mendapatkan kunci atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan.<sup>3</sup> Sehingga peneliti dapat menemukan kebenaran dan data informasi berupa Analisis Peran Produk Pembiayaan Murabahah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha Kecil Mikro Menengah di BPRS Saka Dana Mulia kota Kudus.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di BPRS Saka Dana Mulia. Berlokasi di JL. Jenderal Sudirman 857-858 Dersalam, kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih BPRS Saka Dana Mulia sebagai lokasi penelitian adalah salah satu bank pembiayaan rakyat syariah yang menerapkan pembiayaan murabahah, dan juga sasaran utama dari BPRS Saka Dana Mulia memberikan pembiayaan kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM.

---

<sup>1</sup> Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), 13

<sup>2</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

<sup>3</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methods*, (Bandung: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 100

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seorang narasumber yang diminta peneliti untuk memberikan informasi. Informan pada penelitian ini adalah Direktur Utama BPRS Saka Dana Mulia, salah satu anggota tim marketing BPRS Saka Dana Mulia, serta nasabah dari BPRS Saka Dana Mulia sekaligus pelaku UMKM yang mendapatkan pembiayaan murabahah dari BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

### D. Sumber Data

Peneliti mendapatkan dua data yaitu data primer dan sekunder.

*Pertama*, adapun yang dimaksud dengan data primer ialah data yang diambil dari sumber data pertama yang ada dilapangan. Maka dari itu sumber data primer dapat disebut dengan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah dari Direktur Utama, salah satu tim marketing, serta nasabah BPRS Saka Dana Mulia kota Kudus yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah di wilayah kota Kudus.

*Kedua*, Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder didapatkan dari catatan kecil, buku, perundang-undangan, peraturan pemerintahan, ataupun artikel yang berkaitan. Peneliti menelusuri catatan lapangan dengan membaca, memahami, dan menganalisis secara intensif data yang terkumpul. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.<sup>4</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sumber data yang berasal dari buku tentang pemberdayaan ekonomi dan manajemen syariah.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif analisis, maka peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu :

---

<sup>4</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 201.

### 1. *Observasi* (Penelitian)

Metode observasi adalah salah satu metode yang digunakan oleh peneliti dengan berkuncung dilapangan dan mengamati secara langsung.

Berdasarkan buku Sugiyono, Naution mengatakan bahwa penelitian adalah hal yang paling dasar dalam mengumpulkan data. Peneliti memaparkan hasil penelitiannya berdasarkan data yang telah didapatkan, berdasarkan fakta. Data tersebut didapatkan dari bantuan alat seperti tape recorder, buku, hingga catatan.<sup>5</sup> Observasi yang diklasifikasikan oleh Sanafah Faishal adalah observasi partisipasi, observasi secara terang-terangan, serta observasi tidak terstruktur.

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, dan observasi terus terang atau tersamar. Observasi Terstruktur merupakan observasi yang dimulai dari pengamatan, penentuan waktu, dan penentuan tempat. Sehingga observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti tahu pasti variabel apa yang akan diteliti. Terdapat dua pedoman dalam observasi terstruktur yaitu wawancara atau angket tertutup. Sedangkan Observasi Terus Terang atau Tersamar adalah observasi yang dilakukan secara terbuka. Peneliti sudah memberi tahu sedari awal jika akan melakukan penelitian kepada sumber data, sehingga sumber data mengetahui secara jelas aktivitas peneliti. Namun dalam suatu hal peneliti tidak harus berterus terang mengenai hal-hal yang dirahasiakan oleh peneliti agar menjadi keadaan yang baik kedepannya.<sup>6</sup> Peneliti sudah memberitahu sedari awal jika akan melakukan penelitian kepada sumber data, sehingga sumber data mengetahui secara jelas aktivitas peneliti. Namun dalam suatu hal peneliti tidak harus berterus terang mengenai hal-hal yang dirahasiakan oleh peneliti agar menjadi keadaan yang baik kedepannya.

### 2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan dengan responden. Peneliti

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 377.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 380.

mengajukan pertanyaan kepada responden, mengamati setiap jawaban yang diberikan, serta merekam semua respon yang diberikan oleh responden, hal itu dilakukan peneliti sesuai dengan pedoman dalam wawancara. Wawancara adalah cara penelitian yang dilakukan oleh peneliti apabila memiliki responden penelitian yang kecil atau sedikit. Subjek atau responden adalah orang yang tahu atas dirinya sendiri, data yang diberikan harus jelas dan benar serta dapat dipercaya. Wawancara terdiri dari dua yaitu wawancara terstruktur wawancara tidak terstruktur.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur, yaitu Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila seorang peneliti telah mengetahui informasi yang akan diperoleh. Dalam wawancara terstruktur, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian atau daftar pertanyaan wawancara, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Untuk menjadikan pewawancara memiliki keterampilan yang sama maka diadakan training kepada calon pewawancara. Alat yang dapat digunakan oleh pewawancara adalah tape recorder, gambar, brosur, dan alat lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara agar berjalan dengan lancar.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Direktur Utama BPRS Saka Dana Mulia Kudus, salah satu anggota tim pemasaran dari BPRS Saka Dan mulia Kudus, serta nasabah BPRS Saka Dana Mulia yang menjadi pelaku UMKM di kota Kudus. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan dan menanyakan pertanyaan yang sama kepada informan, serta menggunakan tape recorder untuk merekam seluruh yang dikemukakan oleh informan, kamera untuk mengambil gambar, dan brosur dari BPRS guna agar wawancara berjalan dengan lancar.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 386.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sesuatu yang berbentuk bahan tertulis seperti berita yang ada di media, notulen rapat, surat, laporan. Dokumen tersebut dikumpulkan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengecek kebenaran atas apa yang terjadi. Tanggal dan angka dianggap lebih akurat daripada wawancara, bukti-bukti yang diambil dari pengumpulan dokumen seperti janji, peraturan-peraturan, perjanjian tertulis, realisasi sesuatu atau respon pemerintah dianggap lebih kuat daripada informasi tertentu.<sup>8</sup>

Maka dari itu peneliti mengambil beberapa foto dengan direktur BPRS Saka Dana Mulia kota Kudus, salah satu tim pemasaran dari BPRS Saka Dana Mulia Kudus, para pelaku UMKM di kota Kudus, serta lokasi penelitian. Dokumentasi diambil guna sebagai penguat bukti dalam melakukan wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas. Tujuan dari pengujian keabsahan data adalah agar mendapatkan data yang objektif dan valid. Uji kredibilitas yang digunakan peneliti antara lain yaitu :

### 1) Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat serta berkesinambungan. Bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait. Dalam hal meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai rujukan seperti buku, atau jurnal hingga penelitian yang relevan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui bahwa deskripsi yang peneliti lakukan adalah sesuai dan benar dengan sumber yang ada.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2015), 21

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 270.

2) *Membercheck*

*Member Check* merupakan cara peneliti dalam mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dari Informan.<sup>10</sup>

## 3) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang digunakan peneliti untuk menjalankan penelitian adalah rekaman wawancara, gambar suatu keadaan atau foto, alat perekam data seperti kamera, dan perekam suara. Bahan referensi tersebut diambil agar menjadi laporan penelitian yang lebih dapat dipercaya.

## 4) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan merupakan cara peneliti dalam menggali informasi lebih dalam lagi kepada informan atau narasumber. Peneliti berharap dengan adanya perpanjangan pengamatan, maka akan terbentuk *chemistry* yang lebih dalam antar peneliti dan informan.<sup>11</sup>

Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke lapangan untuk melihat apakah data yang berubah atau sudah sesuai data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapat.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data di lapangan model *miles and huberman*. Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam analisis ini peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai saat melakukan wawancara. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi hingga mendapatkan data yang kredibel.<sup>12</sup> Aktivitas dalam analisis data model *miles and huberman* yang dikutip oleh Sugiyono terdiri dari tiga data yaitu :

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274-275.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

1) Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan cara bagi peneliti yang masih baru, untuk dapat mendiskusikan lebih jauh lagi mengenai hal yang berkaitan dengan data kepada orang lain bahkan teman yang menurut peneliti adalah orang yang ahli. Melalui diskusi dari mereka maka akan menjadikan wawasan peneliti lebih berkembang dan menghasilkan teori yang signifikan. Maka dari itu data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>13</sup>

2) Data *Display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan kumpulan data atau informasi yang telah tersusun. Sehingga peneliti akan mencoba menarik kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Bentuk data display berupa pemaparan akan suatu peristiwa yang telah diamati. Informasi yang didapatkan dari kegiatan wawancara, maupun dokumentasi berupa data di lapangan, digambarkan dalam bentuk tabel.<sup>14</sup> Sehingga peneliti melakukan analisa kembali dari hasil yang diperoleh dari penelitian, wawancara kepada narasumber, serta dokumentasi.

3) *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ketiga adalah *conclusion drawing/ verification* yang berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan yang utama dalam analisis data yang di deskripsikan atau digambarkan dari suatu objek sehingga peneliti dapat memberikan makna diakhir pada wawancaranya. Dalam menuliskan kesimpulan, peneliti harus jujur agar kesimpulan tersebut menjadi kesimpulan yang kredibel. Maka dalam hal ini peneliti harus menyimpulkan dari rumusan masalah yang telah ada.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.